

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara terperinci, mengenai fenomena-fenomena sosial tertentu yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, yaitu berusaha menggambarkan pelaksanaan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Menurut Winarno Surakhman (1978:131) menyatakan bahwa

“Sifat umum dari penelitian deskripsi adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang sedang meruncing dan sebagainya”

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Mardalis (2006 : 26).

Menurut Whitney (1960) dalam Nazir (2003 : 54) metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi

tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena, metode penelitian deskriptif juga ingin mempelajari norma-norma atau standar-standar.

Penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : 1. Berhubungan dengan keadaan yang terjadi, 2. menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu, 3. variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (treatment). Ronny Kuntur, (2003 : 105).

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena tertentu, sesuai dengan fakta yang ada.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Ronny Kuntur (2003 : 18) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya adalah kualitatif, umumnya berbentuk narasi atau gambar-gambar. Mungkin saja pada penelitian kualitatif ada data berupa angka-angka tetapi sebenarnya angka-angka tersebut hanya menjelaskan sesuatu.

Bogdan dan Taylor (dalam Lexy J.Moleong, 2003:3) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Metode ini diharapkan dapat mengungkapkan peristiwa riil di lapangan bahkan mengungkapkan nilai-nilai tersembunyi dari penelitian ini.

Metode penelitian kualitatif diarahkan eksploitasi teori-teori yang diawali dengan penelusuran data melalui abstraksi dan analisis secara induktif (khusus – umum). Penelitian ini akan mencoba mendeskripsikan atau fenomena yang ada dilapangan mengenai penerapan prinsip-prinsip *good governance* (akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan transparansi) dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa Kurungan Nyawa, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang harus diperhatikan adalah masalah dan fokus penelitian. Fokus memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dalam pembatasan ini penelitian akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Menurut Lexy J.Moleong (200:63), fokus penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk di tekankan dalam suatu penelitian. Fokus penelitian di maksudkan untuk membatasi suatu studi, sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan.

Memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dipandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang sudah diantisipasi sebelumnya dan merupakan pra-analisa yang mengesampingkan variabel-variabel dan untuk menghindari pengumpulan data yang berlimpah. I Gusti Ngurah Agung. (1992

Penentuan Fokus memiliki dua tujuan yaitu :

1. Penetapan fokus untuk membatasi studi.

2. Penentuan Fokus secara efektif menetapkan criteria sumber informasi untuk menjaring informasi yang mengalir masuk sehingga temuannya memiliki arti dan nilai strategi bagi informan.

Perumusan fokus atau masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah itu masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada di lapangan berkaitan erat, bahkan sering di samakan dengan masalah yang akan di rumuskan dan menjadi acuan dalam penentuan fokus penelitian.

Fokus Peneliian ini sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk menjawab pertanyaan : Bagaimana penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa Kurungan Nyawa . Yang dapat dilihat jika penerapan prinsip-prinsip *Good Governance* sesuai atau menyentuh indikator dari prinsip-prinsip *good governance* yaitu :

1. Prinsip Partisipasi.

- a. Adanya forum bagi masyarakat untuk menampung partisipasi masyarakat.
- b. Kemampuan masyarakat untuk terlibat dalam proses pembuatan keputusan.
- c. Fokus pemerintah dalam pemberian arah dan undangan kepada masyarakat untuk berpartisipasi
- d. Visi dan pengembangan berdasarkan pada konsensus antara pemerintah dan masyarakat.
- e. Akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat.

2. Transparansi.

- a. Penyediaan dan kemudahan akses informasi .

- b. Penyusunan mekanisme pengaduan terhadap pelanggaran peraturan.
- c. Peningkatan arus informasi.

3. Prinsip Akuntabilitas

- a. Proses pembuatan keputusan yang dibuat secara tertulis dan tersedia bagi warga masyarakat.
- b. Akurasi dan kelengkapan informasi.
- c. Kejelasan dari sasaran kebijakan yang diambil dan dikomunikasikan.
- d. Akses publik pada informasi atas suatu keputusan.
- e. monitoring hasil yang telah dicapai oleh pemerintah desa

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lexy J.Moleong (200:86) menyatakan bahwa dalam penentuan lokasi penelitian cara terbaik yang ditempuh dengan jalan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis, seperti waktu, biaya, dan tenaga perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan cara sengaja (*purposive*) yaitu Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran berdasarkan pertimbangan bahwa Desa Kurungan Nyawa merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Kota Bandar Lampung, sebagai ibukota Provinsi Lampung. Yang menjadi barometer perkembangan demokrasi pemerintahan daerah, dan adanya beberapa sumber yang mengungkap bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa tidak menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance* (Partisipasi, transparansi dan akuntabel).

Waktu penelitian atau turun lapangan di lakukan dari awal bulan Maret 2009 penelitian dengan menggunakan teknik wawancara mendalam yang dilakukan di Balai Desa Kurungan Nyawa dan sebagian di kediaman informan.

D. Jenis Data dan Sumber Informasi

1. Jenis Data

Pada proses penelitian, sumber data penelitian berkaitan erat dengan jenis data penelitian, maka untuk menentukan data penelitian, peneliti harus mengetahui jenis data yang akan digunakan, yang antara lain :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama, di mana data primer harus secara langsung peneliti ambil dari sumber aslinya, melalui narasumber yang tepat dan dapat kita jadikan responden dalam penelitian ini. Sarwoko (2006 : 123-124).

Dalam penelitian ini data primer di peroleh di lapangan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan panduan wawancara kepada sumber data mengenai bagaimana penerapan prinsip *Good Governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Data primer untuk penelitian ini peneliti mendapatkan data primer yang bersumber dari: Aparat Desa Kurungan Nyawa, dengan mengadakan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia (berupa dokumen/bacaan). Sarwoko (2006 : 123-124). Menurut Masri

Singarimbun (1989 : 11), data sekunder adalah data yang merupakan hasil survey yang belum di analisa lebih lanjut, dapat menghasilkan sesuatu yang amat berguna, juga dapat berupa studi-studi yang telah dilakukan. Data Sekunder dalam penelitian bersumber dari bahan-bahan pustaka penunjang dan informasi yang diperoleh melalui pihak ketiga yang dianggap berkaitan dengan masalah yang di teliti, seperti buku-buku, dokumen-dokmen, dan peraturan-peraturan serta undang-undang yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data Sekunder dari penelitian ini berupa Undang-Undang 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang desa, Peraturan Daerah Kabupaten Pesawaran Nomor 29 tahun 2000 tentang organisasi Pemerintah Desa, catatan-catatan berupa notulensi rapat atau musyawarah desa, monografi Desa Kurungan Nyawa, dan buku-buku

2. Sumber Informasi

Penentuan sumber informasi di lakukan dengan sengaja (*purposive*) sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Adapun sumber informasi dalam penelitian ini diperoleh dari :

- a. Kepala Desa Kurungan Nyawa : Abdurohim.T.
- b. Aparat Desa Kurungan Nyawa, yang terdiri dari :
 1. Sekretaris Desa : Sujal Hairum
 2. Kaur Umum : Hasyim Rais
 3. Kaur Pembangunan : Hendri Adriansyah
 4. Kaur Pemerintahan : Bandarunizar

5. Kaur Keuangan : Bevi Mustika Rani
6. Kaur Kesra : Jelly Marlin Aprilia
7. Ketua BPD : Hamdani Hadi
- c. Kepala Dusun Kurungan Nyawa, yang terdiri dari :
 1. Kepala Dusun Gedong Dalam: Bpk. Mahyudin
 2. Kepala Dusun Pal 12 : Bpk. Buchori Yusuf
 3. Kepala Dusun Sukaraja : Bpk. Wahyan
 4. Kepala Dusun Kejadian : Bpk. Zulkifli.M
 5. Kepala Dusun Margorejo I : Bpk. Atip
 6. Kepala Dusun Margorejo II : Bpk. Saman Hudi
 7. Kepala Dusun Umbul Pelem : Bpk. Muklas
 8. Kepala Dusun Wonoharjo : Bpk. Wignyo Mastoto
 9. Tokoh-tokoh masyarakat : Bpk. Sutoto

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang benar dan akurat sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data sebenarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Subagyo (1997 : 37)

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menurut Tatang M.Amirin (1999:94) yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam (*In- Depth Interview*)

Suatu percakapan yang di arahkan kepada suatu masalah tertentu ini merupakan proses tanya jawab lisan yaitu dua orang atau lebih dapat berhadap-hadapan secara fisik, metode wawancara mendalam ini di gunakan untuk mendapatkan keterangan secara mendalam dari permasalahan yang di kemukakan dengan metode wawancara mendalam di harapkan akan memperoleh data primer yang berkaitan dengan penelitian ini dan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, wawancara mendalam akan di lakukan dengan menggunakan pedoman

wawancara. Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan peneliti terarah dan sistematis.

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk menjawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah langsung dengan tatap muka antara si pencari informasi dengan sumber informasi. Hadani Nawawi (2001 : 111)

Wawancara yang akan dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan suatu keterangan yaitu yang menjadi narasumber adalah : Kepala Desa Kurungan Nyawa, Aparatur Desa Kurungan Nyawa, Perangkat Desa Kurungan Nyawa dan kepala-kepala dusun desa. Wawancara dilakukan di balai Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu dimaksudkan sebagai cara pengumpulan data dengan menggunakan pencatatan terhadap dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian, seperti arsip-arsip, peraturan-peraturan, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Berfungsi untuk menjelaskan objek yang diteliti dan sebagai komparasi data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam.

Teknik dokumentasi merupakan teknik suatu kajian mengumpulkan data dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, pernyataan tertulis dan bahan-bahan tulisan lainnya. Sarwoko (2006:225)

Dokumentasi yang berupa tulisan maupun film bagi peneliti dapat digunakan untuk proses (melalui pencatatan, pengetikan, atau alat tulis),

tetapi kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks. Hadani Nawawi (2001 : 111).

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa : Undang-Undang 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang desa, Peraturan Daerah Kabupaten Pesawaran Nomor 29 tahun 2000 tentang organisasi Pemerintah Desa, catatan-catatan berupa notulensi rapat atau musyawarah desa, monografi Desa Kurungan Nyawa, dan buku-buku

3. Observasi

Teknik observasi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang di lihat dan hal-hal lain yang di perlukan dalam mendukung penelitian. Sarwoko (2006:224)

Teknik observasi berguna untuk menjelaskan dan merinci gejala yang terjadi, di maksudkan sebagai pengumpulan data selektif sesuai dengan pandangan seorang peneliti. Selain itu ada data yang tidak dapat dinyatakan kepada informan, ada di antaranya membutuhkan pengamatan secara langsung peneliti.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang di peroleh dari lapangan, selanjutnya diolah melalui beberapa tahapan.

Tahapan-tahapan tersebut adalah :

1. Teknik Editing Data

Teknik editing data merupakan proses di mana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Pada tahap ini data yang di peroleh, di teliti kembali untuk mengetahui dan memeriksa kembali apakah data yang ada merupakan data yang benar, sehingga tidak ada kekeliruan penggunaan data. Sarwoko (2006 : 135)

2. Interpretasi Data

Merupakan suatu kegiatan menarik suatu kesimpulan-kesimpulan sebagai hasil dari penelitian. Pada tahap ini, penarikan kesimpulan-kesimpulan di lakukan berdasarkan data yang telah di peroleh dan di deskripsikan oleh peneliti. Singarimbun dan Effendi (1995:278)

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat menggambarkan dan menguraikan hasil penelitian kedalam bentuk kalimat secara lengkap, sistematis, dan di lakukan pembahasan untuk memperoleh suatu pengertian sehingga dapat di tarik kesimpulan. Teknik analisa data menurut , Singarimbun dan Effendi (1995:263) merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di interpretasikan.

Dalam penelitian ini, di gunakan metode analisis data kualitatif dengan menggunakan tiga komponen analisis, menurut Mattew, Miles dan A. Michael Habernab (1991:16) yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang di peroleh di lapangan di masukkan ke dalam laporan, selanjutnya di reduksi, di rangkum, di fokuskan ke hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya di susun secara sistematis. Data yang di reduksi memberikan gambaran yang tajam sebagai hasil pengamatan, juga mempermudah penelitian untuk mencari kembali data yang di peroleh jika di perlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang di maksud dalam penelitian ini untuk melihat gambaran keseluruhan bagian tertentu dari penelitian di usahakan membuat grafik, matrik, jaringan dan bahan atau dapat pula dalam bentuk naratif, oleh karena itu informasi yang kompleks akan di sederhanakan ke dalam kata-kata yang mudah dimengerti.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih data yang lebih relevan sesuai dengan konteks penelitian/disajikan dalam kalimat baku dan mudah dimengerti.

3. Verifikasi data (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini di lakukan setelah data yang di butuhkan telah tersusun secara sistematis dan di padukan sesuai dengan kerangka teori serta dokumen yang di peroleh dalam penelitian. Verifikasi data dalam suatu penelitian di maksudkan agar penelitian berusaha mencari arti, pola, tema, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, penjelasan akan sebab akibat dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa

di uji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini di laksanakan dengan cara penambahan data baru.

Reduksi data dalam penelitian ini di lakukan pada data primer, yaitu hasil wawancara. Data yang diperoleh di edit, dirangkum, di fokuskan pada hal-hal yang penting dan di buat kategori, sedangkan penyajian data dilakukan dengan menganalisis penerapan prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.